

BAB V

HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas hasil penelitian dan analisis penelitian yang dilakukan pada 16 perawat yang bertugas di ruang anak 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data melalui *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulasi*. Selanjutnya hasil penelitian akan ditampilkan oleh penulis dalam bentuk diagram pie dan diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:

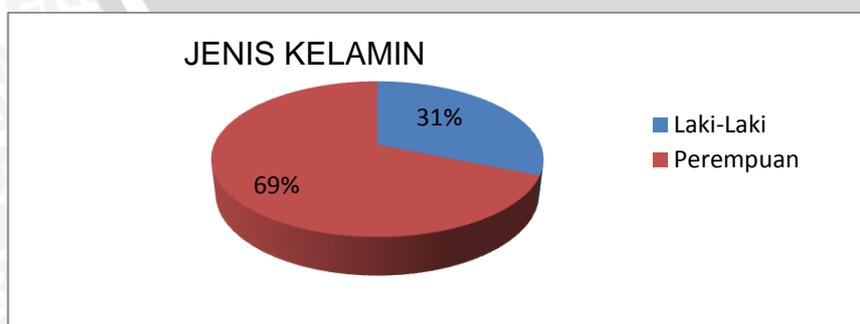
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Umum Responden

Berikut ini akan diuraikan mengenai distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, lama berkerja di ruangan dan lama bekerja di rumah sakit.

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 5.1 dapat diinterpretasikan bahwa dari 16 responden, presentase sebagian besar perempuan yaitu sebanyak 11 orang (65 %) dari pada laki-laki sebanyak 6 orang (35%), sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan sebagai perawat lebih banyak diminati oleh perempuan khususnya sebagai perawat anak.

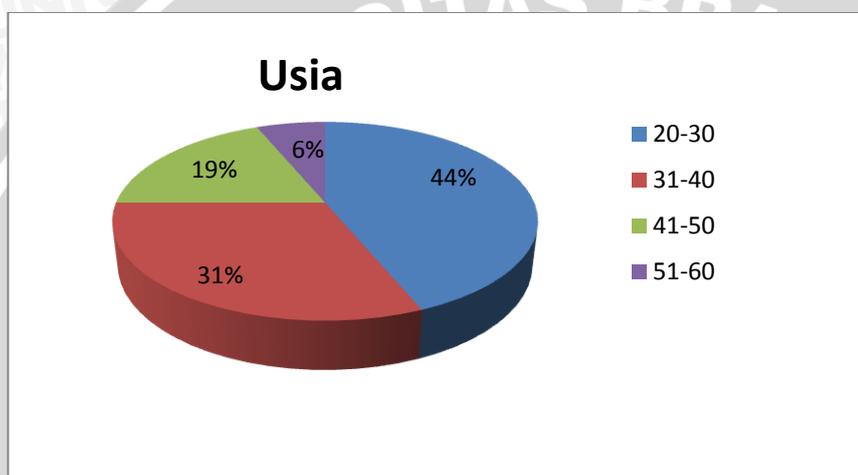


Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 5.2 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar rentang usia responden antara 20-30 tahun sebanyak 7 orang (44%) dari 16 responden, yang artinya tergolong dalam usia dewasa muda yang masih sangat produktif dalam bekerja. Dan rentang usia responden antara 51-60 tahun sebanyak 1 orang (6%).

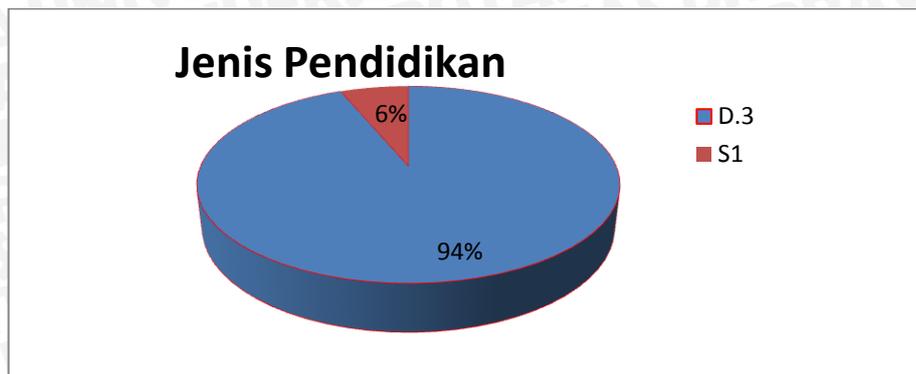


Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Gambar 5.3 dapat diinterpretasikan bahwa dari 16 responden, hampir seluruhnya yaitu sebanyak 94% (15 orang) adalah lulusan D3 keperawatan yang merupakan perawat pemula dan hanya ada 6% (1 orang)

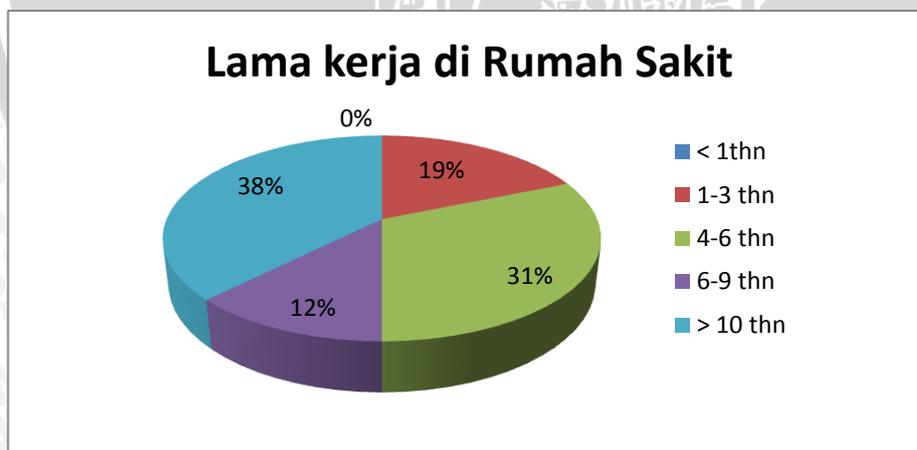


Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

d. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Responden Lama Berkerja Di Rumah Sakit.

Berdasarkan Gambar 5.4 dapat diinterpretasikan bahwa dari 16 responden, sebagian besar bekerja sebagai perawat di rumah sakit sekitar 6-9 tahun sebanyak 2 orang (13%) dan ≥10 tahun sebanyak 6 orang (38%), yang artinya sudah memiliki pengalaman baik selain sebagai perawat anak.

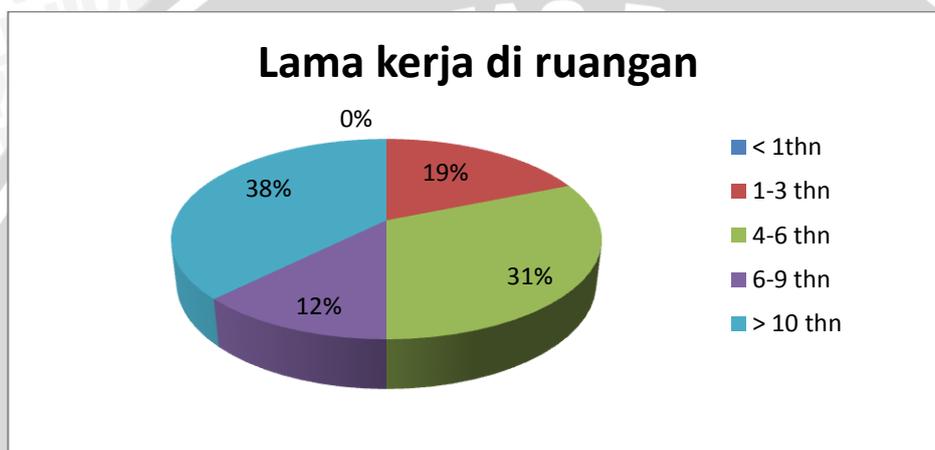


Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Responden Berkerja Di Rumah Sakit Di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

e. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Responden Berkerja Di Ruangan.

Berdasarkan Gambar 5.5 dapat diinterpretasikan bahwa dari 16 responden, sebagian besar yaitu 38% (6 orang) bekerja di ruangan anak selama ≥ 10 tahun, yang artinya sudah cukup berpengalaman dalam bekerja sebagai perawat anak, 31% (5 orang) bekerja di ruangan anak selama 4-6 tahun.



Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Responden Berkerja Di Rumah Sakit Di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

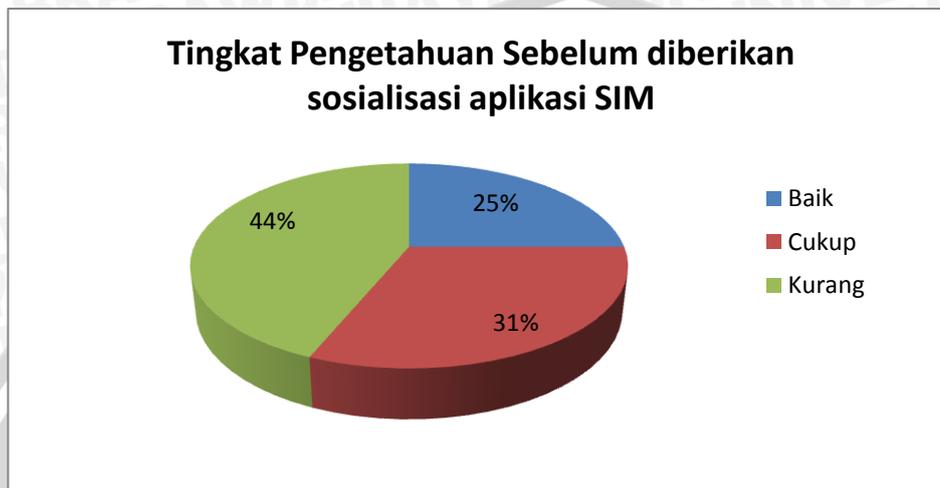
5.1.2 Gambaran Pengetahuan Perawat tentang Penatalaksanaan Keperawatan Anak di ruang anak 7B

Hasil analisis instrumen penelitian, berikut ini akan diuraikan mengenai distribusi frekuensi pengetahuan perawat sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi aplikasi SIM

a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat tentang penatalaksanaan Keperawatan anak sebelum diberikan sosialisasi aplikasi SIM

Berdasarkan Gambar 5.6 dapat diinterpretasikan bahwa dari 16 responden, diketahui pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan keperawatan anak) *sebelum* diberikan sosialisasi aplikasi SIM adalah sebagian

besar sebanyak 7 responden (44%) memiliki pengetahuan yang kurang dan sebagian kecil yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (31%) dan baik sebanyak 4 orang (25%).



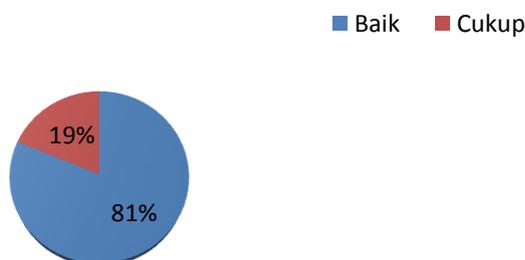
Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat tentang Penatalaksanaan keperawatan anak sebelum diberikan sosialisasi aplikasi SIM

b. Distribusi Frekuensi pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan keperawatan anak setelah diberikan aplikasi SIM

Berdasarkan Gambar 5.7 dapat diinterpretasikan bahwa dari 16 responden, diketahui pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan keperawatan anak *setelah* diberikan aplikasi SIM adalah sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 responden (81%) dan cukup sebanyak 3 responden (19%), serta tidak ada responden yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Tingkat Pengetahuan setelah pemberian Aplikasi SIM

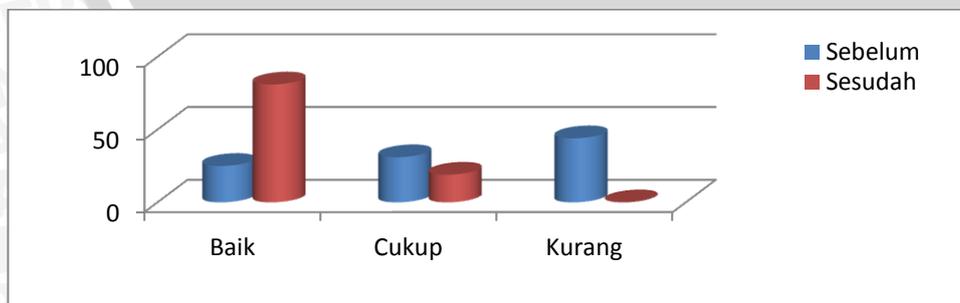


Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat tentang Penatalaksanaan keperawatan anak setelah diberikan sosialisasi aplikasi SIM

c. Perbandingan pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan keperawatan anak sebelum dan setelah diberikan sosialisasi aplikasi SIM

Berdasarkan gambar 5.8 secara keseluruhan pengetahuan perawat yang baik pada saat sebelum diberikan sosialisasi aplikasi SIM sebanyak 25% (4 responden) kemudian pada saat setelah diberikan sosialisasi aplikasi SIM sebanyak 81% (13 responden) artinya terjadi peningkatan sebesar 56%, dan yang kurang pada saat sebelum diberikan sosialisasi aplikasi SIM sebanyak 44% (7 responden) kemudian pada saat setelah diberikan sosialisasi aplikasi SIM tidak terdapat pengetahuan yang kurang.

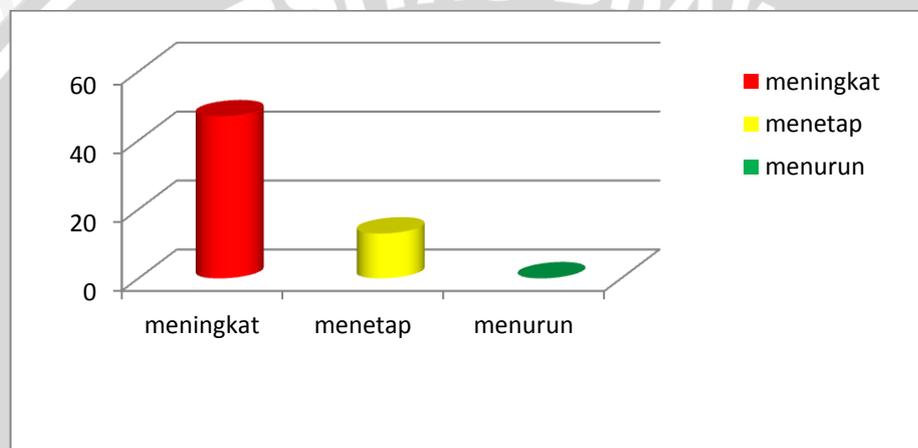


Sumber: Data Primer (2014)

Gambarl 5.8 Distribusi Frekuensi Perbedaan (Pengetahuan Perawat tentang Penatalaksanaan Keperawatan Anak sebelum dan setelah diberikan sosialisasi aplikasi SIM

d. Distribusi Frekuensi Pengaruh Pengetahuan Perawat tentang Penatalaksanaan Keperawatan Anak setelah diberikan aplikasi SIM

Berdasarkan Gambar 5.9 dapat diinterpretasikan bahwa dari 16 responden yang memiliki pengetahuan tentang penatalaksanaan keperawatan anak setelah diberikan aplikasi SIM sebagian besar meningkat terdapat 12 responden (47%) dan 4 responden (13%) sebagian kecil menetap (tetap baik).

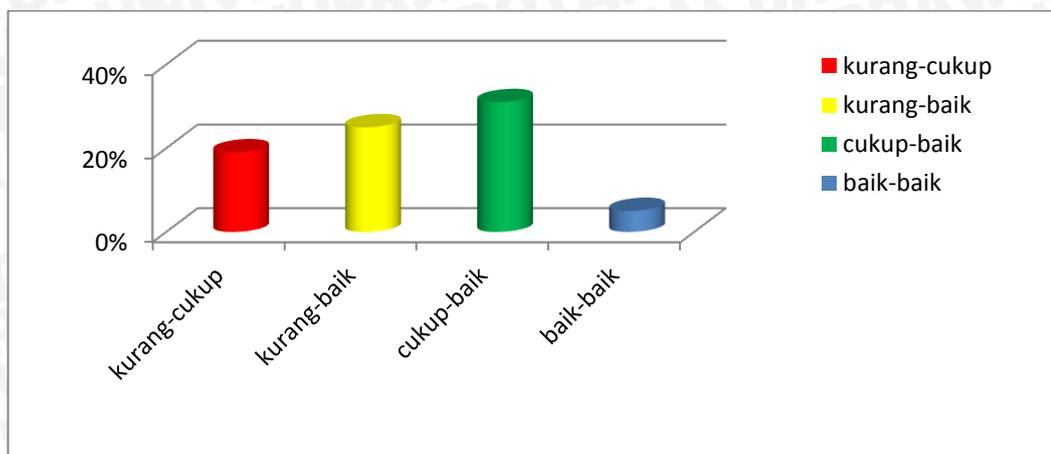


Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.9 Distribusi Frekuensi Pengaruh Pengetahuan Perawat tentang Penatalaksanaan Keperawatan Anak setelah diberikan sosialisasi aplikasi SIM

e. Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Perawat tentang Penatalaksanaan Keperawatan Anak Setelah diberikan aplikasi SIM

Berdasarkan Gambar 5.10 dapat diinterpretasikan peningkatan setelah SIM pada tingkat pengetahuan kurang menjadi cukup sebanyak 3 responden (19%) dan kurang menjadi baik sebanyak 4 responden (25%). Sedangkan untuk tingkat pengetahuan cukup menjadi baik sebanyak 5 responden (31%) dan tingkat pengetahuan yang menetap yaitu baik tetap baik sebanyak 4 responden (5%).



Sumber: Data Primer (2014)

Gambar 5.10 Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Perawat tentang Penatalaksanaan Keperawatan Anak Setelah diberikan aplikasi SIM

5.1.3 Hasil Analisa Statistik Pengaruh Aplikasi SIM Terhadap Pengetahuan Perawat tentang Penatalaksanaan Keperawatan Anak di Ruang 7B Rumah Sakit Saiful Anwar

Untuk mengetahui pengaruh aplikasi SIM terhadap pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan keperawatan anak, maka digunakan uji *wilcoxon rank test*. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon rank test* diperoleh hasil pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) didapatkan p valuenya = 0,000 ($p \text{ valuenya} < 0,05$), hal ini disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat terlihat bahwa ada pengaruh Aplikasi terhadap pengetahuan perawat terhadap penatalaksanaan keperawatan anak di ruang 7B Rmah Sakit Saiful Anwar Malang.

Tabel 1 : Tabulasi hasil uji wilcoxon rank test

	P value	α
Pre Test	0,000	0,05
Post test		